

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sebagai proses mengubah tingkah laku anak agar menjadi dewasa yang mampu hidup mandiri dan sebagai anggota masyarakat dalam lingkungan alam sekitar dimana individu itu berada, dan dengan kata lain pada dasarnya pendidikan merupakan usaha manusia (pendidik) untuk dengan penuh tanggung jawabnya membimbing anak-anak didik menjadi kedewasaan.

Manfaat dari pendidikan, salah satu diantaranya adalah memindahkan generasi ke generasi agar masyarakat terus bertahan. Menurut H. Fuad Ihsan. (2013:2). Pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Potensi tersebut perlu ditumbuh kembangkan selama pembelajaran di tingkat pendidikan berikutnya. Potensi tersebut perlu ditumbuh kembangkan selama pembelajaran di tingkat pendidikan berikutnya. Siswa akan mendapatkan prestasi keberhasilan memahami materi sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan guru. Ketika siswa ikut berpartisipasi aktif, baik itu mental, aktif fisik, maupun aktif sosial, kesempatan untuk memahami materi akan semakin besar bagi siswa. Keberhasilan juga dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang telah ditentukan. Artinya segala aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran tetap berorientasi pada tujuan pembelajaran.

Dalam bahasa Inggris, kata pendidikan disebut dengan *education* dimana secara *etimologis* kata tersebut berasal dari bahasa Latin, yaitu *eductum*. Kata *eductum* terdiri dari kata, yaitu *E* yang artinya perkembangan dari dalam keluar,

dan *Duco* yang artinya sedang berkembang. Sehingga secara *etimologis* pendidikan adalah proses pengembangan kemampuan diri sendiri dan kekuatan.

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan , akhlak mulia, serta yang diperlukan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai siswa. Menurut Henry Guntur Tarigan (2008:3), keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tatap muka dengan pihak lain. Menurut Saleh Abbas (2006:125), keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kedalam bahasa tulis dengan menggunakan bahasa lain.

Menulis merupakan suatu keterampilan bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung tidak secara tatap muka dengan orang lain (Tarigan, 2008:3). Menulis dapat memudahkan merasakan dan menikmati hubungan-hubungan, memperdalam daya tanggap, menyelesaikan masalah-masalah dihadapi. Hal pokok dalam pembelajaran menulis adalah penggunaan diksi atau pilihan kata yang tepat. Dalam penyampaian sebuah informasi melalui bahasa tertulis. Diksi merupakan sebuah pilihan kata yang tepat dan selaras untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu.

Pendidikan Nasional sebagai salah satu sector pembangunan nasional dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, mempunyai visi terwujudnya sistem pendidikan sebagai prantara sosial yang kuat berwibawa untuk berdayakan Warga Negara Indonesia berkembang menjadi yang berkualitas sehingga mampu dan pro aktif menjadi tantangan zaman yang selalu berubah. Makna manusia yang berkualitas yang manusia terdidik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan

Yang Maha Esa, berakhalk mulia, sehat , berilmu ,cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang Demokratis dan bertanggung jawab.

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan situatif edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Hubungan timbal balik antara guru dan siswa merupakan syarat utama berlangsungnya proses belajar mengajar. Kesuksesan dalam kegiatan belajar-mengajar dapat dilihat dari hasilnya, tetapi harus tetap diperhatikan prosesnya. Pada proses inilah siswa akan melakukan aktivitas kegiatan belajar mengajar. Proses yang baik dan benar kemungkinan besar akan memberikan hasil yang baik pula. Hasil belajar akan menjadi optimal jika ada interaksi *edukatif* yang baik di kelas. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang membelajarkan siswa untuk berkomunikasi dengan baik dan benar. Komunikasi ini dapat dilakukan baik secara lisan yang menggambarkan penugasan, pengetahuan, keterampilan bahasa, sikap positif terhadap bahasa dan sastra Indonesia. Standar kompetensi ini merupakan dasar bagi siswa untuk memahami dan merespon situasi lokal, regional, nasional, dan global.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang bagaimana **“pengaruh penggunaan diksi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 040457 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini adalah.

1. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis.
3. Rendahnya hasil belajar siswa.
4. Kurangnya motivasi siswa yang mengikuti pembelajaran.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah tersebut, maka batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan diksi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V SDN 040457 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam peneliti ini adalah sebagai berikut.

1. Seberapa besar pengaruh penggunaan diksi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 040457 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apakah penggunaan diksi berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 040457 Berastagi Tahun Ajaran 2018/2019?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan diksi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 040457 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui apa pengaruh penggunaan diksi terhadap keterampilan menulis pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 040457 Berastagi Tahun Pelajaran 2018/2019.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini, penulis beharap agar dapat melakukan sebuah penelitian yang berkualitas dengan berguna terutama bagi orang banyak dan

sebagai seorang guru, penulis juga berharap hasil analisis ini menambah wawasan dan keilmuan sehingga lebih mampu lagi dalam memilih sumber belajar yang sesuai bagi peserta didik terutama ditinjau dan kelayakan isi

## 2. Bagi guru

Bagi penelitian ini ,penulis berharap berbagai agar para guru dapat selektif dalam menggunakan buku teks sebagai sumber belajar bagi siswa. Dengan diketahui layak tidaknya isi buku teks yang disajikan dengan indikator yang ada, diharapkan guru semakin aktif dan kreatif dalam mencari berbagai macam sumber belajar yang sesuai agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Sehingga guru pun tidak hanya mengandalkan penggunaan buku teks dari satu sumber saja melainkan berusaha mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai konsep yang akan diajarkan pada siswa untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak dikehendaki.

## 3. Bagi siswa

Diharapkan agar siswa memiliki sikap kritis dalam menyikapi segala sesuatu jika menemukan konsep yang tidak jelas, karena kurang dipahami dan membingungkan guru atau dapat pula dengan mencari dan membandingkan dengan sumber lain.